

## **Pembentukan Koalisi Akibat Dampak Isu Kebijakan yang Tidak Pro Lingkungan: Kajian *Systematic Literature Review* (SLR)**

Fathurahman Hapid, Muhammad Alwi Lutfi, Ramaditya Rahardian, Agus Abdussalam, Audry Sabila Arifin

Email: fathurahmanhafid3@gmail.com

### **Abstrak**

Tulisan ini merupakan kajian *systematic literature review* (SLR) untuk menganalisis bagaimana pembentukan koalisi kebijakan akibat adanya dampak kebijakan yang tidak pro lingkungan. *Research Question* digunakan dalam menentukan apa rumusan masalah yang tidak ditetapkan sebelumnya, juga menggunakan elemen PICOC. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan pembentukan sebuah koalisi guna menentang kebijakan yang tidak pro pada lingkungan. Terakhir, penelitian ini memberikan rekomendasi penting yang harus dijalankan ketika sebuah koalisi kebijakan terbangun, agar tujuan dalam mencapai perubahan kebijakan dapat tercapai.

**Kata Kunci:** *Systematic literature review*, Koalisi Kebijakan, Lingkungan.

### **Abstract**

*This paper is a systematic literature review (SLR) study to analyze how the formation of policy coalitions is due to the impact of policies that are not pro-environmental. The Research Question is used in determining what the formulation of the problem is not previously defined, the PICOC element is used in this study. The results show that several studies show the formation of a coalition to oppose policies that are not pro-environmental. Finally, this research provides important recommendations that must be carried out when a policy coalition is built, so that the goal of achieving policy change can be achieved.*

**Keywords:** *Systematic literature review, Policy Coalition, Environment.*

### **Pendahuluan**

Isu pembangunan dan lingkungan selalu menjadi perhatian bagi para pemangku aktor *governance* yang meliputi Pemerintah, Swasta dan Masyarakat. Namun dalam beberapa kasus penelitian yang ada, masyarakat selalu menjadi pihak yang termarginalkan akibat ketidakberpihakan suatu kebijakan pada masyarakat yang terkena dampak tersebut (Lihat dalam penelitian Rahardian & Zarkasi, 2019; Hasim, 2018 & Widyandini et al., 2020) Penelitian ini merupakan *Systematic Literature Review* (Selanjutnya disebut, SLR) yang didalamnya berupaya melakukan sebuah identifikasi, menilai literatur yang ada, dan menginterpretasi temuan-temuan penelitian

serta kedepannya digunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Kitchenham & Chartesrs, 2007).

Metode SLR telah digunakan pada beberapa riset dan terbukti efektif dalam mengidentifikasi, mengkaji dan mengevaluasi dan menafsirkan riset dengan topik fenomenal, dengan pertanyaan terkait riset yang relevan, Hal ini bisa dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Aliyah & Mulawarman (2020); Triandini, *et al* (2019) & Hariyati (2010). Tulisan ini menggunakan metode SLR untuk menganalisis bagaimana pembentukan koalisi kebijakan akibat dari dampak kebijakan yang tidak pro lingkungan. Selain itu, studi yang ada dalam penelitian ini berusaha menemukan *gap* terkait dengan koalisi yang terbangun oleh masyarakat terkait dengan Dampak kebijakan lingkungan sehingga terciptanya sebuah *Civil Society Organization* (Selanjutnya disebut CSO)

## Metode

Kajian dalam penulisan artikel ini menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)* mengikuti pedoman dari Wahono (2015) yang dalam analisisnya menggunakan lima tahapan penting meliputi (1) Planning, (2) Conducting, (3) Reporting, Sebagai langkah awal penulis menentukan apa saja *Research Question (RQ)* yang menjadi kendaraan dalam melakukan penelitian, yang diharapkan mendapat *state of the art* dalam sebuah topic penelitian. Perencanaan dengan metode SLR akan berjalan menarik ketika menerapkan mekanisme PICOC. Elemen yang ada dalam mekanisme PICOC antara lain adalah sebagai berikut: (1) *Population*, Target group yang digunakan dalam analisisnya terkait dengan pembentukan koalisi akibat dampak isu kebijakan yang tidak pro lingkungan. (2) *Intervention*, aspek detail yang akan dianalisis terkait isu yang diangkat, (3) *Comparison*, Aspek dari penelusuran isu yang nantinya dibandingkan, (4) *Outcomes*, Efek dan hasil dari Intervention, Serta (5) *Context*, yang berkaitan dengan setting dan lingkungan yang dianalisis. Adapun kelima elemen terkait dengan PICOC dapat dilihat sebagai berikut (Tabel 1).

**Tabel 1. Elemen PICOC**

<b>Elemen</b>	<b>Jurnal 1</b>	<b>Jurnal 2</b>	<b>Jurnal 3</b>	<b>Jurnal 4</b>	<b>Jurnal 5</b>
<b>Population</b>					
<b>Intervention</b>					
<b>Comparison</b>					
<b>Outcomes</b>					
<b>Context</b>					

**Sumber: Wahono, 2015.**

### **Hasil**

Bagian pembahasan dalam artikel ini merupakan bagian conducting dalam kajian SLR terhadap artikel jurnal yang terpilih. Berdasarkan kajian dengan menggunakan SLR dapat memberikan data dan analisis berikut ini (Tabel 2).

**Tabel 2 Penyajian Data Kajian SLR Artikel Jurnal Terpilih**

<b>Element</b>	<b>Rahardian &amp; Zarkasi (2019)</b>	<b>Fatia. Dara (2019)</b>	<b>Rahardian, Wijayanti &amp; Mardiyanta (2020)</b>	<b>Ramadhan Akbar (2020)</b>	<b>Arifin &amp; Wardiyanto (2020)</b>
<b>Population</b>	Masyarakat setempat	Masyarakat	warga desa	Masyarakat	Masyarakat
<b>Intervention</b>	Advokasi Kebijakan dalam penyelesaian konflik pelestarian lingkungan	Efektifitas gerakan sosial	Sumber daya dan strategi yang digunakan masyarakat desa lakardowo dalam menolak kebijakan izin lingkungan B3	Pendekatan Kebijakan rumah deret di taman sari.	advokasi konflik penolakan kebijakan pengalihan tanah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya



<p><b>Comparison</b></p>	<p>Dampak yang terjadi pada lingkungan pada Rencana pembangunan PT Indocement di Kayen, Pati, Jawa Tengah yang didukung secara materiil oleh investor dalam pembangunannya mendapat penolakan dari masyarakat dengan membentuk suatu komunitas.</p>	<p>Kerusakan lingkungan akibat gaya konsumtif masyarakat modern saat ini semakin merugikan kehidupan makhluk hidup hal ini muncullah suatu gerakan sosial dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan keberdayaan masyarakat dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.</p>	<p>Pencemaran yang dilakukan oleh PT. Putra Restu Ibu Abadi (PT. PRIA) membuat warga desa bereaksi dengan membentuk sebuah koalisi pendowo bangkit sebagai bentuk perlawanan untuk menolak kebijakan izin lingkungan B3</p>	<p>konflik pertanahan yang dihadapi masyarakat terhadap Pemerintah Kota Bandung yang berkoalisi bersama dengan PT Sartonia Agung. Perjuangan masing-masing pihak dalam perebutan lahan di RW 11 Tamansari dilakukan melalui proses advokasi baik dengan pendekatan formal maupun informal.</p>	<p>Dengan keluarnya SK tentang pengalihan tanah memunculkan konflik. Hal ini terjadi karena terdapat masalah lingkungan yang terjadi</p>
--------------------------	---	---	---	--	--



<p><b>Outcomes</b></p>	<p>Bentuk strategi advokasi kebijakan terkait penolakan dari masyarakat setempat berhasil dilakukan dengan membuat koalisi komunitas Jaringan Masyarakat Peduli Pegunungan Kendeng (JMPPK) dengan orientasi memobilisasi masa dalam melakukan penolakan izin operasional yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah dalam membangun</p>	<p>pembentukan gerakan sosial baru #NoStrawMove ment dalam mempengaruhi perilaku masyarakat untuk mengantisipasi kerusakan Lingkungan.</p>	<p>Strategi masyarakat desa yang digunakan dalam penolakan yaitu dengan membentuk sebuah koalisi pendowo bangkit dan menggunakan berbagai sumber daya dan strategi (mobilisasi warga, keuangan, kepemimpinan) kepada para pembuat kebijakan.</p>	<p>Koalisi dari pihak pemerintah melakukan tindakan agresif dan represif yang memunculkan konflik kepentingan dalam kebijakan pembangunan rumah deret di Kecamatan Tamansari Kota Bandung. Hal ini menyebabkan perlawanan komunitas tamansari yang terbentuk untuk melawan.</p>	<p>kebijakan advokasi penolakan konversi lahan yang dilakukan dengan membentuk koalisi yaitu aliansi Selawase (Save Waduk Sepat) yang terdiri dari beberapa organisasi masyarakat di kota Surabaya.</p>
------------------------	--	--	--	---	---

	pabrik semen yang akan menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan sekitar				
<b>Context</b>	Kayen, Pati, Jawa Tengah, Indonesia	Tubagus Ismail, Kecamatan Cobleng, Bandung, Indonesia	Desa Lakardowo Kecamatan Jetis Kabupaten Mojokerto Jawa Timur, Indonesia	RW 11 Tamansari Kota Bandung, Indonesia	Kota Surabaya Jawa Timur, Indonesia

**Sumber: Diolah oleh Team Penulis, 2022**

## **Analisis Data**

Berdasarkan tabel data jurnal di atas, metode SLR dapat digunakan sebagai suatu cara mengidentifikasi isu lingkungan yang bisa diselesaikan dengan membentuk koalisi dengan orientasi yang sama dalam menyuarakan suara masyarakat agar mempengaruhi sebuah kebijakan.

### *A. Population*

Dari hasil identifikasi SLR 5 jurnal yang telah dipilih, bahwasanya masyarakat selalu menjadi subjek penting dalam mempengaruhi suatu kebijakan dengan melakukan pendekatan advokasi kebijakan yang dilakukan oleh masyarakat dengan membentuk sebuah koalisi yang memiliki orientasi yang sama untuk menjadi sebuah power sekaligus mempengaruhi sebuah kebijakan.

### *B. Intervention*

Dari hasil identifikasi SLR 5 jurnal yang telah dipilih, bahwa dalam mempengaruhi kebijakan yang kaitannya dengan kerusakan lingkungan, masyarakat membentuk sebuah langkah strategi advokasi yang berawal dari masyarakat yang berkoalisi untuk membentuk gerakan sosial, komunitas maupun kelompok sebagai bentuk penolakan kebijakan atas kerusakan lingkungan.

### *C. Comparison*

Dari hasil identifikasi metode SLR ditemukan bahwa terjadinya kerusakan lingkungan akibat dari dampak sebuah kebijakan yang dibuat. Banyak kebijakan saat ini tidak berpihak pada lingkungan sehingga timbul kerusakan yang terjadi. *Intervention* yang dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan kerusakan lingkungan yang terjadi dengan mempertimbangan masyarakat yang terdampak langsung. Kondisi ini sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat dari mulai

sulitnya mata pencaharian serta gangguan kesehatan yang terjadi. Tidaklah cukup bagi sekelompok orang untuk menjaga lingkungan saja, karena perubahan lingkungan yang terjadi tidak hanya berdampak regional tetapi juga global.

#### *D. Outcomes*

Metode SLR telah memberikan jawaban bahwa hasil dari intervensi yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengupayakan strategi advokasinya untuk mempengaruhi kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan yang memiliki dampak buruk serta apabila dilihat dari pandangan ekologis akan menimbulkan banyaknya kerusakan dan kerugian bagi lingkungan dan makhluk hidup akibat gaya konsumtif masyarakat modern pada saat ini. Oleh karena itu bentuk strategi nyata masyarakat dengan membangun koalisi atau gerakan sosial sebagai bentuk perlawanan dari masyarakat yang masih peduli akan lingkungan. Tindakan yang dilakukan oleh koalisi masyarakat terbukti efektif dan berhasil mempengaruhi dan merubah kebijakan selama dilakukan dengan cara advokasi yang baik dengan pendekatan formal.

#### *E. Context*

Dari hasil identifikasi metode SLR yang telah dilakukan ditemukan bahwa konteks permasalahan yang terjadi berada pada lingkup regional yaitu pemerintah daerah dalam permasalahan kebijakan lingkungan.

Berdasarkan pembahasan di atas, metode SLR mampu membuka dan menunjukkan data sebuah artikel penelitian yang kaitannya dengan pembentukan koalisi atas respon kebijakan yang kurang memperhatikan dari sisi lingkungan yang akhirnya berakibat pada kerusakan lingkungan

dengan kecenderungan dampak yang kompleks dan merugikan bagi lingkungan maupun masyarakat dalam berkehidupan secara ekologi.

Dalam memperjuangkan sebuah lingkungan agar tetap terjaga dan lestari, maka peran dari kelompok masyarakat sangat penting dengan membentuk sebuah koalisi (gerakan sosial, komunitas dll) untuk mempengaruhi kebijakan yang dibuat khususnya kebijakan yang kurang memperhatikan terhadap lingkungan. SLR juga telah mampu menunjukkan suatu cara dalam mempengaruhi sebuah kebijakan yang tujuannya kepada perubahan kebijakan yang tentu saja diusahakan oleh elemen masyarakat yang tergabung dalam sebuah koalisi kesatuan yang memiliki pandangan dan orientasi yang sama terbukti berhasil dalam tujuannya yaitu mempengaruhi kebijakan. Hal ini menjadi sebuah tindakan nyata dari sebuah gerakan sosial secara formal yang dilakukan oleh masyarakat bersatu untuk sebuah perlawanan terhadap kerusakan lingkungan. ACF telah menjadi bukti terhadap bentuk strategi gerakan sosial yang timbul dari masyarakat kritis yang sadar akan lingkungan yang mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan golongan.

### **Kesimpulan**

Dari Planning, Conducting dan Reporting dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwa akibat adanya kebijakan yang tidak berpihak pada masyarakat, maka muncul koalisi-koalisi yang terbentuk dengan sendirinya dalam mengadvokasikan kebijakan agar terciptanya sebuah kebijakan publik yang berpihak pada mereka yang mendesak perubahan tersebut. Rekomendasi dari kajian SLR ini peran setiap masyarakat menjadi sebuah koalisi yang membentuk *Civil Society*

*Organization (CSO)* yang kuat dan konsisten dalam menolak kebijakan yang dianggap belum berpihak kepada mereka yang mendesak upaya perubahan.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terimakasih kepada Urotul Aliyah & Mulawarman (2020) yang telah memberikan penjelasan terkait dengan Kajian *Systematic Literature Review (SLR)*.

### **Referensi**

- Aliyah, U., & Mulawarman, M. (2020). Kajian Systematic Literature Review (SLR) Untuk Mengidentifikasi Dampak Terorisme, Layanan Konseling dan Terapi Trauma Pada Anak-Anak. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 4(2), 209-222.
- Arifin, M. Z., & Wardiyanto, B. (2020). Conflict of Land and Spatial Transfer Policy in Surabaya City. In *2nd Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2019)* (pp. 98-101). Atlantis Press.
- Fatia, Dara. (2019). Gerakan Tanpa sedotan: Hindari Kerusakan Lingkungan. *Sosioglobal: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi*. 3. 66. 10.24198/jsg.v3i2.21641.
- Hasim, H. (2018). Perspektif Ekologi Politik Kebijakan Pengelolaan Danau Limboto. *Publik (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.31314/pjia.7.1.44-52.2018>
- Ramadhan, Rama. (2020). The Advocacy Coalition Framework Approach to Row House Policy in Tamansari, Bandung City. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*. 3. 82. 10.24198/jmpp.v3i2.25734.
- Rahardian, R & Ibnu Fath Zarkasi. (2019). Policy Advocacy in Resolving an Environmental Preservation Conflict: A Case of Policy Advocacy between the Government, Private Sector and Society in Kayen, Pati,

Central Java. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik*, 23(November), 154–170.

Rahardian, R. (2020). Using the Advocacy Coalition Framework to Reject the Environmental Permit for Hazardous and Toxic Waste Processing: Resources and Strategy Used by Community of Lakardowo Village. *Jurnal Studi Pemerintahan*, 11(1), 24-41.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63-77.

Wahono, Romi Satria. (2015). Wahono, R. S. (2020). Systematic Literature Review: Pengantar, Tahapan Dan Studi Kasus. *Romisatriawahono. Net*.

Widyandini, W., Nursruwening, Y., Lestariningsih, D. J., Jatilawang, K., Pekuncen, A., Kaki, W., & Setiap, S. (2020). Kajian Tata Ruang Pura Pedaleman Giri Kendeng di Kabupaten Banyumas , Jawa Tengah.